

KORELASI ANTARA HASIL TES MINAT DENGAN KEMAMPUAN BERORGANISASI HMPS BIMBINGAN DAN KONSELING TAHUN 2024

Nela Anggriyani¹, Evia Darmawani², Nurlela³

¹ nelaanggriyani474@gmail.com, ² evia.syamsuddin@gmail.com, ³ nurlelampd97@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Abstract

This study aims to determine the correlation between the results of the interest test and the organizational skills of the Guidance and Counseling HMPS in 2024. This study uses a correlational method. Data collection in this study used a questionnaire and the results of the job interest test. The population was 69 Guidance and Counseling HMPS students and the research sample was 26 students obtained by random sampling. From the results of the data analysis, there was a correlation between the results of the interest test and the organizational skills of the Guidance and Counseling HMPS in 2024 with a product moment correlation coefficient between taking the results of the interest test and the organizational skills, namely $r = 0.637$ $P\text{-value} = 0.000$ greater than the value $\alpha = 0.05$, so that the hypothesis test H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, the correlation shows that the results of the interest test with organizational skills provide a large relationship.

Keywords: *Interest Test Results, Organizational Ability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara hasil tes minat dengan kemampuan berorganisasi hmps Bimbingan dan Konseling tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan hasil tes minat jabatan. Populasi berjumlah 69 mahasiswa hmps Bimbingan dan Konseling dan sampel penelitian sebanyak 26 mahasiswa yang diperoleh secara random sampling. Dari hasil analisis data adanya korelasi antara hasil tes minat dengan kemampuan berorganisasi hmps Bimbingan dan Konseling tahun 2024 dengan koefisien korelasi product momen antara pengambilan hasil tes minat dengan kemampuan berorganisasi yaitu $r = 0,637$ $P\text{-value} = 0,000$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga uji hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, hasil tes minat dengan kemampuan berorganisasi memiliki hubungan yang besar.

Kata Kunci: Hasil Tes Minat, Kemampuan Berorganisasi

PENDAHULUAN

Hal ini menegaskan keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi sebaiknya didasarkan pada ketertarikan pribadi seseorang, bukan karena tekanan dari luar atau sekedar ikut-ikutan teman. Dengan demikian, faktor utama yang mendorong individu untuk bergabung dalam sebuah organisasi adalah adanya ketertarikan yang muncul pada diri sendiri. Jelas setiap upaya yang dilakukan oleh seseorang biasanya dimulai dari adanya minat yang muncul dari keinginan dalam dirinya terhadap sesuatu. Oleh karena itu, individu cenderung lebih menikmati melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Dalam hal ini seorang mahasiswa di lingkungan kampus jika dikaitkan dengan fenomena yang dikemukakan. Maka itu penting bagi seorang mahasiswa melakukan tes minat untuk melihat kemampuan dasarnya dalam berorganisasi. Bagi seorang mahasiswa mengetahui minatnya sebagai kompetensi dasar melalui tes psikologi minat jabatan. Dengan hasil dari tes minat tersebut dapat terlihat kemampuan-kemampuan seseorang dalam berorganisasi tersebut keinginan sendiri atau ikut-ikutan teman.

Tes dilakukan terutama untuk melihat sejauh mana kemampuan dasar dan bagiannya telah dikuasai. Secara umum tujuannya untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan seseorang sehingga dapat diketahui aktivitas yang harus dilakukan, sehingga dapat diidentifikasi kebutuhan pengembangannya, menetapkan obyektifitasnya, dan menentukan program Latihan untuk membantu seseorang mencapai sukses. Dengan demikian jelas hasil tes minat, tentunya membantu mahasiswa mengenali jenis minat, tipe minat, tingkat minat.

Hasil wawancara dengan beberapa pengurus HMPS Bimbingan dan Konseling ada beberapa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi tetapi sering meninggalkan kelas sehingga dalam bidang akademik banyak tertinggal dengan teman-teman yang dikelas. Serta melihat hasil tes mahasiswa ada beberapa mahasiswa yang hasil tes pada pribadi sosialnya rendah tetapi dia aktif dalam organisasi karena ikut-ikutan temannya bukan dari dirinya sendiri, dan tidak berperan aktif dalam melaksanakan tugas kepengurusan organisasi tersebut.

Kondisi mahasiswa tersebut terjadi juga di Program Studi Bimbingan dan Konseling, dan FKIP Universitas PGRI Palembang, hasil wawancara dan observasi awal dengan beberapa pengurus HMPS dan analisis hasil tes, terungkap mahasiswa yang

menjadi pengurus organisasi tersebut lebih dari 40 orang bukan keinginan dari dirinya sendiri melainkan ikut-ikutan teman.

Oleh karena itu, mengikuti organisasi kampus sangat membantu mahasiswa selama dalam perkuliahan, karena kemampuan berorganisasi merupakan aspek yang harus dikembangkan oleh mahasiswa. Keterampilan dalam memecahkan masalah, berkomunikasi, dan mengelola organisasi berperan penting dalam menilai kinerja seseorang di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berorganisasi tidak hanya berguna di lingkungan kampus, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam dunia kerja secara professional dimasa mendatang.

Selain itu aktivitas mahasiswa-mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan organisasi kampus, diantaranya ada yang menjadi pengurus BEM, DPM, MPM dan HMPS. Serta mahasiswa tersebut telah mengikuti tes psikologi diantaranya tes minat jabatan, terkait dengan hal di atas, hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mempelajari secara mendalam bagaimana hasil tes minat mahasiswa dengan kemampuan berorganisasi. dengan judul “Korelasi Antara Hasil Tes Minat Dengan Kemampuan Berorganisasi HMPS Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun 2024”.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif korelasional dalam. Metode korelasional merupakan salah satu teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dua variabel dikatakan memiliki korelasi apabila perubahan pada salah satu variabel diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya, baik dalam arah yang sama maupun berlawanan. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara karakteristik seseorang dengan faktro atau kondisi lainnya. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil tes minat jabatan menunjukkan bahwa minat mahasiswa yang terbagi dalam 6 bidang, bidang minat tersebut meliputi: Pribadi Sosial, Natural, Mekanik, Bisnis, Seni dan Sains. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara

dua variabel. Apabila terdapat hubungan, maka perubahan pada salah satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi

Correlations		Kemampuan Berorganisasi	Tes Minat
Kemampuan Berorganisasi	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Tes Minat	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Correlations terlihat bahwa korelasi Pearson Product Moment $r = 0,637$ dan P-value = 0,000 lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Berarti ada korelasi yang signifikan antara tes minat dengan kemampuan berorganisasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata HMPS BK tahun 2024 dari 26 mahasiswa adalah 72,5 dari total skor maksimum 99. Hal ini mengidentifikasikan bahwa secara keseluruhan, minat mahasiswa terhadap kegiatan organisasi tergolong tinggi. Nilai rata-rata kemampuan berorganisasi mahasiswa yang berjumlah 26 mahasiswa adalah 62,5, dengan skor 64 ada 4 orang, 55 ada 1 orang, 66 ada 3 orang, 68 ada 3 orang, 58 ada 5 orang, 57 ada 2 orang, 62 ada 1 orang, 59 ada 1 orang, 65 ada 2 orang, 71 ada 1 orang, 54 ada 1 orang, 69 ada 1 orang, 63 ada 1 orang dari skor maksimum 80. Mahasiswa memiliki kemampuan berorganisasi pada tingkat baik. Aspek komunikasi dan kerja sama dalam tim memiliki skor tertinggi, sementara aspek manajemen waktu cenderung lebih rendah, ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mampu bekerja sama tetapi mereka masih menghadapi tantangan dalam mengelola waktu antara kegiatan organisasi dan akademik. Hasil analisis korelasi dengan metode pearson mengungkapkan adanya hubungan positif yang bermakna antara hasil tes minat dengan kemampuan berorganisasi, Semakin tinggi ninta mahasiswa dalam bidang pribadi sosial dan kepemimpinan, maka semakin baik pula

kemampuan mereka dalam berorganisasi. Nilai uji korelasi diperoleh Koefisien korelasi ($r = 0,637$, Signifikasi ($p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup kuat. Hal ini mendukung hipotesis bahwa minat berhubungan secara signifikan dengan kemampuan berorganisasi.

Nilai koefisien ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang erat antara variabel-variabel hasil tes minat dan kemampuan berorganisasi. Artinya semakin tinggi minat mahasiswa terhadap organisasi, maka semakin tinggi pula kemampuan berorganisasinya.

Hasil penelitian ini menggaris bawahi pentingnya memahami minat mahasiswa sejak awal sebagai bagian dari proses pengembangan sumber daya mahasiswa dalam organisasi. Dengan mengetahui minat dan kecenderungan mahasiswa, pengurus organisasi mampu memberikan bimbingan dan pengembangan yang lebih tepat sasaran, sehingga mahasiswa mampu memaksimalkan pengembangan potensi dirinya di bidang organisasi maupun pengembangan diri secara umum.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara hasil tes minat dengan kemampuan berorganisasi. Dan terdapat korelasi yang signifikan antara hasil tes minat dengan peran di organisasi. Semakin tinggi minat yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kemampuan dalam berorganisasi, minat dapat menjadi salah satu indikator penting dalam mengembangkan kemampuan organisasi mahasiswa.

REFERENSI

- Aldi, I. A. (2022, April). Hubungan Persepsi Terhadap Organisasi dan Motif Sosial dengan Minat Berorganisasi. *JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 5(1).
- Aurana, R. D. (2023, November). PENELITIAN KORELASIONAL (Metode Penelitian Pendidikan). *Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 785-786.
- Devi. Syarwani, N. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 35.
- Nila, A. N. (2021). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Nur'aeni. (2012). *TES PSIKOLOGI : Tes Intelegensi dan Tes Bakat*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D. (2018). *Tes dan Pengukuran*. Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Tresiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.